

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, karena tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan suatu proses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan, menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala dan peristiwa yang terjadi di lapangan. Menurut Eko Murdiyanto yang mengutip dari Creswell, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dalam bentuk kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penelitian kualitatif mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan yang benar, dibentuk oleh kata-kata, berdasarkan metode pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang didapat dari keadaan alami. Metode kualitatif deskriptif ini dijadikan sebagai metode penelitian yang menghasilkan informasi deskriptif terdiri dari pernyataan tertulis dan lisan dari narasumber dan peneliti.² Tujuan dari metode penelitian ini disesuaikan dengan penggunaan penelitian di sini yang menjelaskan tentang penerapan pembelajaran ubudiyah yang membentuk perilaku islami siswa di MTs Nidhomiyah Surowono.

¹ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta, 2020), 19.

² Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penelitian lapangan (*field research*) yaitu, di mana peneliti mengumpulkan data kualitatif melalui terjun langsung ke lapangan mengamati suatu peristiwa dalam kondisi yang masih bersifat alamiah.³ Penelitian ini mengumpulkan data kualitatif dengan langsung terjun ke lapangan mengamati penerapan pembelajaran ubudiyah dalam membentuk perilaku islami siswa yang bertempat di MTs Nidhomiyah Surowono.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif, peneliti sangat penting dan utama sebagai orang yang mengumpulkan data dalam penelitian.⁴ peneliti berperan sebagai individu yang melakukan pengamatan dengan seksama terhadap objek penelitian. Kehadiran peneliti memiliki tingkat penting yang sangat tinggi dalam konteks ini, terutama dalam penelitian kualitatif di mana kehadiran peneliti sendiri atau bantuan dari orang lain menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti merupakan elemen kunci dalam mengungkapkan makna sekaligus menjadi alat untuk mengumpulkan data. Karena itu, dalam penelitian ini, peneliti akan langsung terlibat di MTs Nidhomiyah Surowono Kediri untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Berdasarkan hal tersebut, dalam pengumpulan data, peneliti berusaha untuk membina hubungan yang baik dengan informan atau narasumber yang menjadi sumber data, dengan tujuan agar data yang diperoleh benar-benar

³ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*, 19.

⁴ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*,...,hal, 19.

valid. Dalam hal ini, setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti akan hadir secara fisik di MTs Nidhomiyah Surowono Kediri pada waktu yang telah ditentukan yang diperlukan untuk penelitian.

C. Lokasi Penelitian

MTs Nidhomiyah Surowono berlokasi di Jl. Candi Surowono 186 Dusun Surowono, Desa Cunggu, Kecamatan Badas, dengan posisi geografis sebagai berikut:

1. Di sebelah selatan terdapat Dusun Pandan.
2. Di sebelah barat terdapat Dusun Candi Surowono.
3. Di sebelah utara terdapat Dusun Cunggu.

Terletak di sebelah barat Desa Cunggu, dengan jarak sekitar 200 meter ke selatan Pemandian Sendang Drajat. Selain itu, gedung MTs Nidhomiyah Surowono terletak di daerah yang dihuni oleh mayoritas warga Nahdliyin.

D. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan melalui kegiatan observasi dan wawancara. Adapun sumber data yang diperoleh adalah melalui observasi di dalam kelas dan melakukan wawancara kepada 3 guru penyimak hafalan ubudiyah, 3 siswa 7, 3 siswa kelas 8, dan 3 siswa kelas 9.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang didapatkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada atau diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Jenis data ini dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang sudah terstruktur dalam bentuk arsip yang telah dipublikasikan. Adapun sumber tersebut yaitu dokumentasi sekolah atau profil sekolah, data guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, data kegiatan hafalan ubudiyah, dan foto gambar selama penelitian berlangsung.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur dan teknik pengumpulan data memainkan peran yang sangat penting dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan. Memahami dan menerapkan teknik pengumpulan data dengan tepat merupakan langkah strategis yang vital, karena jika peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data yang sesuai, maka mereka mungkin tidak akan berhasil mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan pendekatan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang valid dan dapat diuji. Berikut adalah penjelasan tentang kegiatan tersebut:

1. Observasi

Observasi menurut Cartwright yang dikutip oleh Dr. Eko Murdiyanto yaitu suatu proses dengan cara melihat, mengamati, dan

mencermati sesuatu secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari observasi yakni untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya.⁵ Peneliti mengamati bagaimana penerapan kegiatan pembelajaran ubudiyah dalam membentuk perilaku islami siswa MTs Nidhomiyah dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran ubudiyah dalam membentuk perilaku islami siswa di MTs Nidhomiyah Surowono.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi lisan antara dua orang atau lebih secara langsung, di mana terjadi pertukaran tanya jawab dengan tujuan tertentu. Dalam percakapan ini, terdapat dua pihak yang terlibat, yaitu pewawancara (interviewer) yang bertanggung jawab mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁶ Sebagai sumber informasi mengenai pembelajaran agama di MTs Nidhomiyah Surowono Kediri, peneliti memperoleh informasi melalui wawancara. Dalam hal peneliti mewawancarai 3 guru ubudiyah, 3 siswa 7, 3 siswa kelas 8, dan 3 siswa kelas 9. Peneliti mewawancarai bagaimana penerapan kegiatan pembelajaran ubudiyah dalam membentuk perilaku islami siswa MTs Nidhomiyah dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran ubudiyah dalam membentuk perilaku islami siswa di MTs Nidhomiyah Surowono.

3. Dokumentasi

⁵ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*,..., hal.54.

⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 137.

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa data yang tertulis, foto, film, maupun karya-karya monumental yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian.⁷ Adapun sumber tersebut yaitu dokumentasi sekolah atau profil sekolah, data guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, data kegiatan hafalan ubudiyah, , dan foto gambar selama penelitian mengenai bagaimana penerapan kegiatan pembelajaran ubudiyah dalam membentuk perilaku islami siswa MTs Nidhomiyah dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan pembelajaran ubudiyah dalam membentuk perilaku islami siswa di MTs Nidhomiyah Surowono.

F. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data dan instrumen sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Data yang sudah terkumpul, selanjutnya akan dianalisis dalam rangka menemukan makna temuan.⁸ Dalam teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman yang menggunakan beberapa langkah yang dikutip di buku yang ditulis oleh Drs. Salim dan Drs. Syahrudin, M.Pd sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses yang melibatkan fokus pada data mentah dan menyederhanakannya menjadi bentuk yang lebih mudah

⁷ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*,..., hal. 64.

⁸ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4 ed. (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 144.

dikelola. Secara lebih rinci, reduksi data melibatkan pembuatan ringkasan, penelusuran tema penelitian, pengelompokan data, dan penulisan hasil penelitian.⁹

Pada tahap ini, peneliti memilih, merangkum, dan mencatat data yang penting dari hasil lapangan. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan guru ubudiyah, kepala sekolah, siswa.

2. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan pengorganisasian data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan kesimpulan dan mengambil tindakan yang tepat. Dalam proses penyajian ini, peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk narasi, dengan menyusun kalimat, diagram, serta menghubungkan kategori-kategori yang telah diurutkan secara sistematis. Dengan demikian, peneliti menyampaikan interpretasi dan penjelasan yang rinci sesuai dengan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan.¹⁰

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumen yang diperoleh dalam bentuk narasi mengenai penerapan pembelajaran ubudiyah dalam membentuk perilaku islami siswa di MTs Nidhomiyah Surowono Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan karena kesimpulan awal bersifat provisional (sementara) dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang valid yang mendukung dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika

⁹ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian*,..., hal, 148.

¹⁰ Ibid, 150

kesimpulan awal telah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap teruji atau valid.¹¹ Pada tahap ini peneliti memberikan kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan data yang sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dilakukan untuk menguji data dan memastikan bahwa penelitian itu benar-benar penelitian ilmiah. Salah satu cara untuk mengurangi kesalahan data penelitian yang berdampak pada hasil studi.¹² Pengecekan keabsahan data untuk memastikan data yang diterima adalah data yang benar dan valid. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan data menggunakan sesuatu yang berbeda dari data untuk dievaluasi atau dibandingkan dengan data. Ketika peneliti menggunakan triangulasi untuk mendapatkan data, peneliti mengumpulkan data untuk menguji keakuratan data, yaitu memeriksa keakuratan data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda dan dari sumber yang berbeda. Triangulasi mungkin dibedakan menjadi triangulasi teknik pengumpulan dan triangulasi sumber data, triangulasi waktu.¹³

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan

¹¹ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian*,..., hal, 150.

¹² Ibid, 81

¹³ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... 81.

memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.